

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN  
SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
PADA PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA IV  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**RIZKI ANANDA  
NPM: 158330151**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)19/12/22

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN  
SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
PADA PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA IV  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
RIZKI ANANDA  
NPM: 158330151**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)19/12/22

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN  
SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
PADA PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA IV  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :  
RIZKI ANANDA  
NPM: 158330151**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)19/12/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

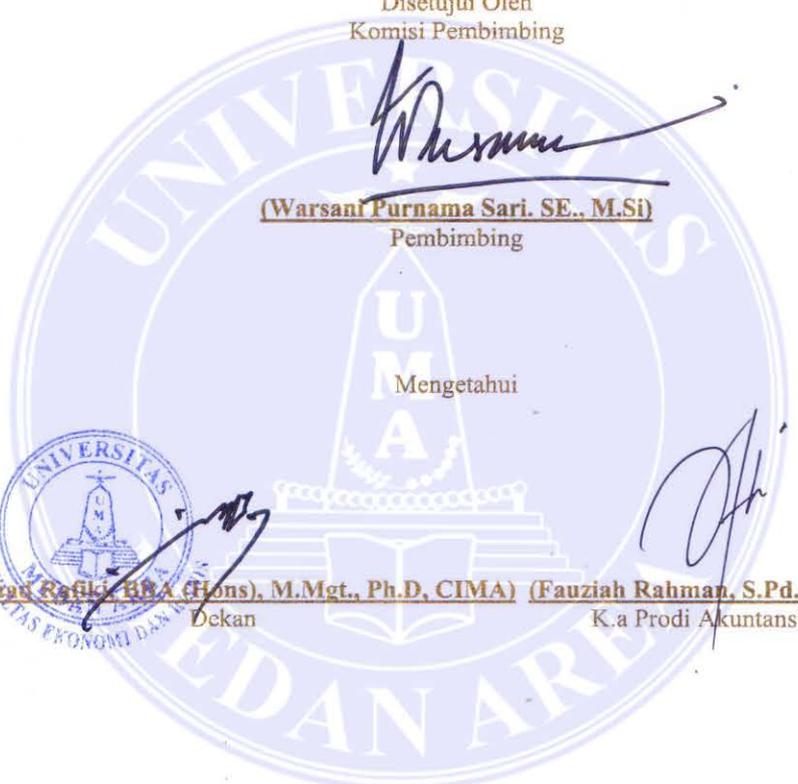
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan  
Nama : Rizki Ananda  
NPM : 158330151  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing



**(Warsani Purnama Sari. SE., M.Si)**  
Pembimbing

Mengetahui

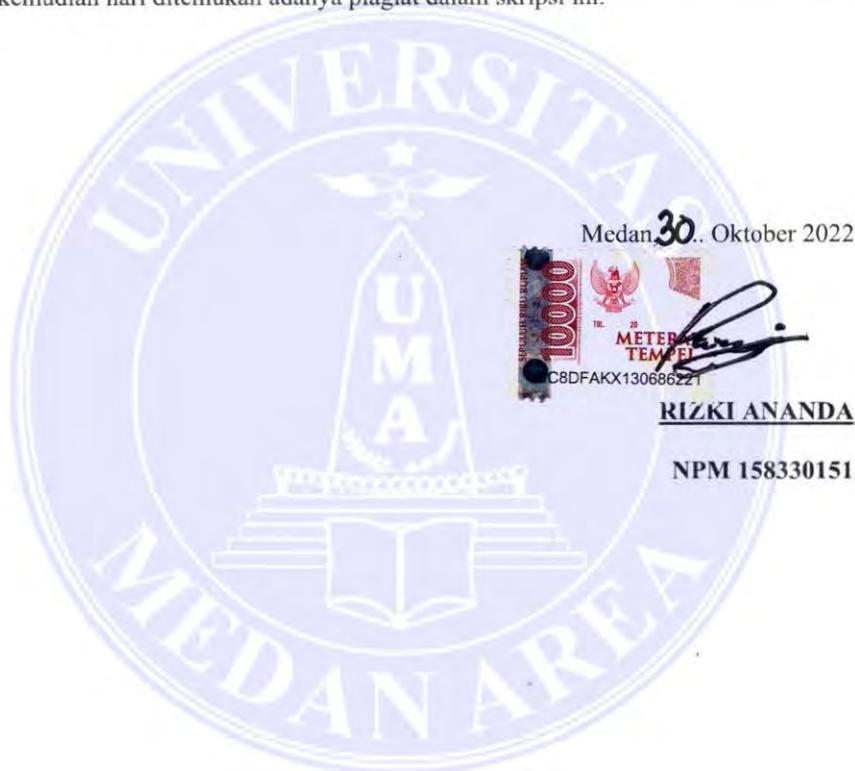


**(Ahmad Rafiki. BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA)** **(Fauziah Rahman. S.Pd., M.Ak)**  
Dekan K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : **30**. Oktober 2022

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZKI ANANDA  
NPM : 158.330.151  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal **30** Oktober 2022  
Yang menyatakan,



**RIZKI ANANDA**  
**NPM 158330151**

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to examine and analyze the effect of Board Scopes characteristics, timelines characteristics, aggregation characteristics, integration characteristics and management control systems on employee performance at PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan either partially or simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all employees at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan while the sample is 80 managers using the slovin calculation. Data collection techniques in this study using a questionnaire (questionnaire). The data analysis technique in this study uses the Classical Assumption Test, Multiple Regression, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. The data processing in this study used the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software program version 24.00. The results of this study prove that partially there is a significant and significant effect on the characteristics of Board Scopes, timelines characteristics, aggregation characteristics, integration characteristics and management control systems on employee performance and simultaneously there is a significant and significant effect on Board Scopes characteristics, timelines characteristics, aggregation characteristics, integration characteristics and management control system on employee performance at PT. Nusantara IV Medan Plantation.*

**Keywords:** *Characteristics of Board Scopes, Characteristics of Timelines, Characteristics of Anggregation, Characteristics of Integration, Management Control Systems and Employee Performance*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik *Board Scopes*, Karakteristik *timelines*, karakteristik *aggregation*, karakteristik *integration* dan system pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terdapat pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sedangkan sampel sebanyak 80 orang manajer dengan menggunakan perhitungan slovin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner (angket). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial ada pengaruh dan signifikan karakteristik *Board Scopes*, Karakteristik *timelines*, karakteristik *aggregation*, karakteristik *integration* dan system pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai serta secara simultan ada pengaruh dan signifikan karakteristik *Board Scopes*, Karakteristik *timelines*, karakteristik *aggregation*, karakteristik *integration* dan system pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

**Kata Kunci : Karakteristik *Board Scopes*, Karakteristik *Timelines*, Karakteristik *Aggregation*, Karakteristik *Integration*, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Kinerja Pegawai**

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, tanggal 4 Agustus 1997 dari Ayah Dadang Darmawan dan Ibu Ernita. Peneliti merupakan anak ke-4 dari 4 (empat) bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMA SWASTA KARTIKA 1-2 MEDAN dan pada tahun 2015 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”.

Terimakasih peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, B.BA., M.A., P.Hd selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus selaku ketua dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kedua orang tua saya, ayahanda Dadang D dan ibunda tercinta saya Ernita yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril,

materi dan spiturial kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan bimbingan dan masukan masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku Dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karna itu, dengan kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari segala pihak untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Peneliti,



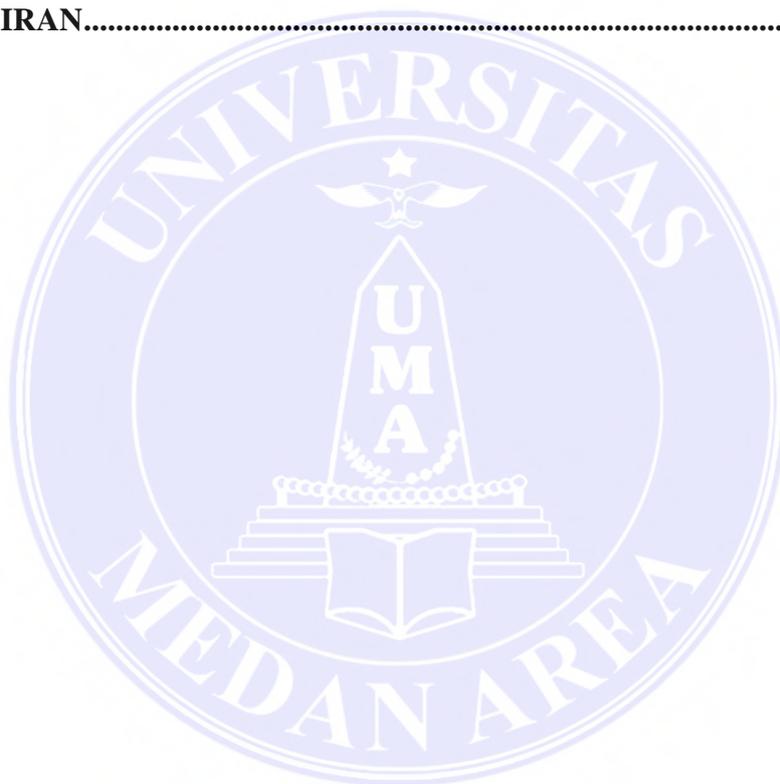
Rizki Ananda

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Kinerja Karyawan.....	8
2.1.1 Pengertian Kinerja Karyawan .....	9
2.1.2 Penilaian Kinerja Karyawan .....	9
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan.	9
2.1.4 Indikator Kinerja Karyawan .....	10
2.2 Sistem Akuntansi Manajemen.....	11
2.2.1 Pengertian Sistem Akuntansi Manajemen .....	11
2.2.2 Fungsi Sistem Akuntansi Manajemen .....	13
2.2.3 Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen .....	14
2.3 Sistem Pengendalian Manajemen .....	19
2.3.1 Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen.....	19
2.3.2 Tahapan-tahapan Sistem Pengendalian Manajemen .....	21
2.3.3 Karakteristik Sistem Pengendalian Manajemen .....	23
2.3.4 Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen.....	24
2.3.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sistem Pengendalian Manajemen.....	26
2.4 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan	26
2.5 Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja	

Karyawan .....	29
2.6 Penelitian Terdahulu .....	30
2.7 Kernagka Konseptual .....	31
2.8 Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	34
3.2.2. Waktu Penelitian .....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	35
3.3.1 Populasi .....	35
3.3.2 Sampel.....	35
3.4 Definisi Operasional.....	37
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	38
3.5.1 Jenis Data .....	38
3.5.2 Sumber Data.....	39
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	39
3.7 Metode Analisis Data .....	40
3.7.1 Teknik Analisis Data .....	40
3.7.2 Analisis Regresi Berganda.....	42
3.7.3 Analisis Asumsi Klasik .....	42
3.7.4 Pengujian Hipotesis .....	44
3.7.5 Koefesien Detirminasi .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	48
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	48
4.2 Penyusunan Dan Penyebaran Kuesioner .....	49
4.2.1 Deskripsi Kuesioner .....	49
4.2.2 Karateristik Responden .....	50
4.2.3 Jawaban Responden.....	51
4.3 Analisis Data .....	58
4.3.1 Uji Kualitas Data.....	58

4.3.2 Uji Asumsi Klasik .....	61
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	65
4.3.4 Uji Hipotesis.....	67
4.3.5 Uji Determinasi .....	72
4.4 Pembahasan .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	82
5.2 Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Functions of Management Accounting Information .....	14
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3.2	Penentuan Strata Sampel .....	33
Tabel 3.3	Skala Likert.....	39
Tabel 4.1	Skala Likert.....	49
Tabel 4.2	Identitas Responden .....	50
Tabel 4.3	Skor Angket Variabel Kinerja Pegawai.....	51
Tabel 4.4	Skor Angket Variabel Karakteristik <i>Broad Scopes</i> .....	52
Tabel 4.5	Skor Angket Variabel Karakteristik <i>Timelines</i> .....	53
Tabel 4.6	Skor Angket Variabel Karakteristik <i>Aggregation</i> .....	54
Tabel 4.7	Skor Angket Variabel Karakteristik <i>Integration</i> .....	55
Tabel 4.8	Skor Angket Variabel Siste Pengendalian Manajemen .....	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Kinerja Pegawai .....	58
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Karakteristik <i>Broad Scopes</i> .....	59
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Karakteristik <i>Timelines</i> .....	59
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Karakteristik <i>Aggregation</i> .....	59
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Karakteristik <i>Integration</i> .....	59
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Manajemen .....	59
Tabel 4.15	Hasil Uji Reabilitas .....	60
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.17	Hasil Regresi Linier Berganda .....	64
Tabel 4.18	Hasil Uji t .....	66
Tabel 4.19	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	70
Tabel 4.20	Kriteria Pengujian Koefesien Determinasi .....	71
Tabel 4.21	Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner .....	86
Lampiran 2: Jawaban Kuesioner.....	91
Lampiran 3: SPSS .....	103
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian .....	117
Lampiran 5: Surat Balasan Izin Penelitian.....	118
Lampiran 6: Surat Selesai Penelitian .....	119



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan. Untuk tetap bertahan dalam lingkungan persaingan saat ini, pelaku bisnis harus mampu menciptakan kondisi bisnis yang fleksibel dan inovatif, dan pelaku bisnis harus mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan yang semakin sulit diprediksi. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja produksi.

Sistem akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan oleh manajemen. Biasanya informasi yang digunakan oleh manajemen berkisar pada biaya, sehingga juga bisa disebut dengan akuntansi biaya. Selain data biaya untuk harga pokok, akuntansi manajemen juga membutuhkan data untuk pengawasan dan analisis biaya yang dibuat dalam bentuk standar dan lain-lainnya.

Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Untuk membantu aktivitasnya, para manajer membutuhkan dukungan informasi. Sistem akuntansi manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen (SAM) yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan hasil yang positif dalam mendukung

keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Selain itu, sistem akuntansi manajemen (SAM) dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan.

Sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Peranan dari sistem akuntansi manajemen adalah membantu manajer dalam memberikan arahan serta mengatasi masalah-masalah yang timbul pada suatu organisasi. Sehingga hal tersebut menyebabkan evolusi yang besar dalam implementasi sistem akuntansi manajemen. Secara tradisional, rancangan sistem akuntansi manajemen berorientasi pada informasi finansial internal organisasi yang berbasis pada data historis, namun dengan meningkatnya tugas pemecahan masalah yang dihadapi manajemen, rancangan sistem akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada data finansial saja tetapi juga pada data yang bersifat eksternal dan non finansial. Empat karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan yaitu: *scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*. Karakteristik informasi yang tersedia tersebut akan menjadi efektif jika sesuai dengan tingkat kebutuhan organisasi.

Selain sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen juga diperlukan untuk mengendalikan bagaimana strategi dalam perusahaan berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuannya. Kesiapan dan kemauan perusahaan untuk mengikuti perkembangan dunia usaha yang akan selalu menghadapi situasi dimana strategi yang direncanakan tidak terdefinisikan dengan baik.

Peranan utama sistem pengendalian manajemen adalah untuk memastikan pelaksanaan strategi yang telah dipilih berjalan dengan baik. Dimana, formulasi strategi memfokuskan pada masa jangka panjang. Penerapan sistem pengendalian manajemen dalam sebuah perusahaan sangatlah penting karena sistem ini mempengaruhi perilaku manusia. Sistem pengendalian dalam perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan pribadi dan tujuan organisasi. Maka sistem pengendalian dirancang untuk mencapai keselarasan antara pencapaian tujuan pribadi dan mencapai tujuan organisasi. Untuk itu perusahaan mengembangkan strategi meliputi kebijakan-kebijakan, petunjuk umum untuk bertindak, dan program kegiatan untuk mencapai tujuan.

Penerapan sistem pengendalian manajemen dalam suatu organisasi sangat tergantung pada karakteristik organisasi yang bersangkutan. Disamping itu sistem pengendalian manajemen juga bertujuan untuk memotivasi pencapaian baik rencana tugas maupun rencana strategi. Pada dasarnya sistem pengendalian manajemen terdiri atas struktur dan proses. Struktur pengendalian manajemen dipusatkan pada berbagai pusat pertanggung-jawaban. Pusat pertanggung-jawaban adalah suatu organisasi yang dibagi menjadi suatu unit yang membawahi suatu tugas tertentu. Sedangkan proses pengendalian manajemen berkaitan dengan perilaku. Proses ini melibatkan interaksi antar manajer dan manajer dengan bawahannya. Proses pengendalian manajemen formal. Kegiatan formal meliputi perencanaan satrategi, penyusunan anggaran, pelaksanaan, dan evaluasi.

Manusia dalam organisasi berperan sebagai penentu, pelaku, dan perencana dalam mencapai tujuan perusahaan sekaligus menentukan maju dan mundurnya perusahaan. Manusia adalah sumber daya yang berbeda dari faktor

produksi lainnya karena manusia mempunyai perasaan, pikiran, keinginan dan latar belakang yang heterogen. Manusia juga memiliki kebutuhan yang tidak terbatas, artinya kebutuhan manusia selalu bertambah dari waktu ke waktu. Kebutuhan manusia diartikan sebagai segala sesuatu yang dimilikinya, dicapai, dan dinikmati, oleh karena itu manusia terdorong untuk melakukan aktivitas dengan bekerja.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Manajer sering tidak mengetahui betapa buruknya kinerja pegawai sehingga menyebabkan perusahaan menghadapi krisis yang serius. Dengan demikian diperlukan langkah strategis untuk mengantisipasi merosotnya kinerja tersebut. Salah satunya yang diperlukan adalah terciptanya suatu sistem informasi yang terarah terintegrasi dengan baik.

PT. Perkebunan Nusantara IV adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang agroindustri dan sangat berperan penting dalam perkembangan perekonomian, hal ini dapat dilihat dari: a) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor ,b) Penyedia lapangan kerja yang besar, c) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, d) pencipta pasar baru dan inovasi, e) sumbangan dalam menjaga neraca pembayaran. Kedudukannya yang sangat penting ini menjadikan PT. Perkebunan Nusantara IV membutuhkan sistem yang yang handal

serta yang kompeten sehingga akan berdampak pada kinerja manajerial.

Salah satu kesulitan yang dihadapi oleh PT.Perkebunan Nusantara IV Medan dimasa pandemi ini adalah masih belum baiknya dalam penggunaan sistem akuntansi manajemen. Dilihat dari besarnya kuantitas PT. Perkebunan Nusantara IV masih belum didukung oleh perkembangan yang memadai dari segi kualitasnya sehingga kinerja manajerial PT. Perkebunan Nusantara IV masih tidak sesuai dengan pencapaian yang telah ditetapkan setiap tahunnya. Tingkat kinerja yang demikian juga berkaitan dengan lemahnya kemampuan mengelola dan mengakses keberbagai sumber daya produktif yang meliputi sumber-sumber permodalan, informasi, teknologi pasar, dan faktor produksi. Masih terbatasnya sumber daya finansial merupakan masalah utama bagi PT. Perkebunan Nusantara IV sehingga produktivitas perusahaan kurang memuaskan

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan peninjauan dan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah adalah

1. Apakah *Board Scopes* berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
2. Apakah *timelines* berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?

3. Apakah *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
4. Apakah karakteristik *integration* berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
5. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
6. Apakah *Board Scopes*, *timelines*, *aggregation*, *integration* dan sistem pengendalian manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Board Scopes* terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *timelines* terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *integration* terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
5. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
6. Untuk mengetahui pengaruh *Board Scopes*, *timelines*, karakteristik *aggregation*, *integration* dan dan sistem pengendalian manajemen secara

simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

##### 1. Bagi Peneliti

Sebagai studi komperatif antara pendidikan dengan ilmu pengetahuan yang didapat dari perkuliahan yang sebenarnya.

##### 2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini akan memberi masukan untuk perusahaan tentang faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Faktor yang mempunyai pengaruh yang signifikan dapat menjadi bahan acuan bagi perusahaan untuk menentukan strateginya dalam menghadapi persaingan yang ketat.

##### 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu akuntansi terutama tentang faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi literature dan rujukan bagi penelitian yang akan mendatang

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kinerja Karyawan

##### 2.1.1 Pengertian Kinerja Karyawan

Salah satu cara yang digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan adalah dengan melihat kinerja karyawannya pada perusahaan tersebut. Kinerja merupakan suatu pengukuran hasil dari pekerjaan yang di dalam suatu program yang mewujudkan sasaran berupa hasil/output yang menjadi hasil suatu evaluasi yang dipertimbangkan oleh manajer untuk mengambil suatu keputusan.

Menurut (Pianda, 2018) kinerja adalah sebuah kata dalam Bahasa Indonesia dari kata dasar “keja” yang menerjemahkan kata dari bahasa asing adalah prestasi, bisa pula berarti hasil kerja. Selanjutnya menurut (Veithzal Rivai, 2014), kinerja merupakan penampilan hasil kerja pegawai baik secara kuantitas maupun mutu.

Selanjutnya menurut (Noor, 2013) menyatakan bahwa kinerja sebagai sesuatu yang tampak, dimana individu relevan dengan tujuan organisasi. Kinerja yang baik merupakan salah satu sasaran organisasi dalam pencapaian produktivitas kerja yang tinggi. Tercapainya kinerja yang baik tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang baik pula.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

### **2.1.2 Penilaian Kinerja Karyawan**

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Penilaian kinerja individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan, melalui penilaian tersebut maka dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kinerja pegawai.

Adapun penilaian kinerja menurut (Mangkunegara, 2014) mengatakan bahwa “Penilaian kinerja adalah suatu proses penilaian prestasi kerja karyawan yang dilakukan pemimpin perusahaan secara sistematis berdasarkan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya”.

Selanjutnya diterangkan menurut (Bangun, 2012) berpendapat bahwa “Penilaian kinerja adalah proses yang dilakukan organisasi untuk mengevaluasi atau menilai keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugasnya”. Penilaian dapat dilakukan dengan membandingkan hasil kerja yang dicapai karyawan dengan standar pekerjaan.

### **2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan**

Menurut (Sutrisno, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seorang karyawan adalah sebagai berikut :

#### **1. Efektivitas dan Efisiensi**

Dalam hubungannya dengan kinerja organisasi, maka ukuran baik buruknya kinerja diukur oleh efektivitas dan efisiensi. Dikatakan efektif bila mencapai tujuan, dikatakan efisien bila hal itu memuaskan sebagai pendorong mencapai tujuan.

## 2. Otoritas dan Tanggung Jawab

Dalam organisasi yang baik wewenang dan tanggung jawab telah didelegasikan dengan baik, tanpa adanya tumpang-tindih tugas. Masing-masing karyawan yang ada dalam organisasi mengetahui apa yang menjadi haknya dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

## 3. Disiplin

Secara umum, disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketepatan perusahaan. Disiplin meliputi ketaatan dan hormat terhadap perjuangan yang dibuat antara perusahaan dan karyawan.

## 4. Inisiatif

Inisiatif seseorang berkaitan dengan daya pikir, kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

Menurut (Darmadi, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah faktor individu, faktor organisasi, faktor psikologis, faktor kemampuan dan motivasi yang berkaitan dengan keahlian, pengetahuan, rancangan kerja, kepribadian, kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, loyalitas, komitmen, dan disiplin kerja.

### 2.1.4 Indikator Kinerja Karyawan

Indikator kinerja merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur kinerja karyawan secara individu. Menurut (Sutrisno, 2010) mengemukakan secara umum dapat dinyatakan bahwa terdapat 3 aspek indikator kinerja, yaitu sebagai berikut:

### 1. Kualitas

Kualitas yang dihasilkan, menerangkan tentang jumlah kesalahan, waktu dan ketepatan dalam melakukan tugas.

### 2. Kuantitas

Kuantitas yang dihasilkan, berkenaan dengan berapa jumlah produk, serta masa kerja yang telah di jalani individu pegawai tersebut.

### 3. Waktu kerja

Waktu kerja menerangkan akan berapa jumlah absen, keterlambatan, serta masa kerja yang telah dijalani individu pegawai tersebut.

Selanjutnya indikator kinerja menurut (Fattah, 2017) yaitu kuantitas kerja, Kualitas kerja, Efisiensi dalam melaksanakan tugas, Disiplin kerja, inisiatif, Ketelitian, Kepemimpinan, Kejujuran dan Kreativitas.

## 2.2 Sistem Akuntansi Manajemen

### 2.2.1 Pengertian Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktifitas yang dilakukan (Hansiadi, 2002). (Hansen & Mowen, 2006) menjelaskan sistem akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. juga menjelaskan sistem akuntansi manajemen merupakan suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dalam organisasi.

(Hansen & Mowen, 2006) mendefinisikan sistem akuntansi manajemen adalah “Sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen, dimana sistem akuntansi manajemen tidak terkait oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses keluaran”.

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen-komponen dalam organisasi (Ritonga & Zainudin, 2002). (Evi,2004) menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Sistem akuntansi manajemen merupakan suatu kontrol organisasi serta merupakan sistem yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai aktifitas yang biasa dilakukan (Hong, 1996) dalam (Evi, 2004).

Menurut (Evi, 2004) menjelaskan sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan financial, memprosesnya, menyimpannya, dan melaporkannya kepada pengguna. Salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen seperti pengeluaran yang terjadi dalam departemen operasional, perhitungan biaya produksi, jasa dan aktivitas.

Sistem akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam organisasi yang bertanggungjawab untuk

menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan relevan di dalam pembuatan keputusan (Supriyono, 2009). Dengan demikian sistem akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan yang dihasilkan pesaing dalam menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan pesaingnya, sehingga dengan demikian tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Sistem akuntansi manajemen merupakan sumber informasi utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan, peningkatan dan pengendalian organisasi. Pemanfaatan sistem akuntansi manajemen yang efektif dapat menciptakan nilai yang dapat dipertimbangkan oleh organisasi saat ini dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat tentang aktivitas yang dapat menunjang keberhasilan suatu organisasi.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa system Akuntansi manajemen merupakan informasi yang mengumpulkan data keuangan dan nonkeuangan yang kemudian data tersebut diproses, disimpan dan dilaporkan kepada manajer untuk dasar pengambilan keputusan

### **2.2.2 Fungsi Sistem Akuntansi Manajemen**

(Mulyadi,2010) menyatakan bahwa akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen. Perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi kauntransi manajemen dibutuhkan oleh manajemen dalam berbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

Sedangkan menurut (Atkinson et al, 2001) terdapat empat fungsi akuntansi manajemen dalam membantu para manajer menjalankan fungsi-fungsi operasionalnya, yaitu:

**Tabel 2.1**  
***Functions of Management Accounting Information***

No	Functions	Descriptions
1	<i>Operational Control</i>	<i>Provide feedback information about the efficiency and quality of tasks performed</i>
2	<i>Product and Costumer costing</i>	<i>Measure the coast of resources used to produse a product or service and market and deliver the product or service to customer</i>
3	<i>Management Control</i>	<i>Provide information about the performance of managers and operating units</i>
4	<i>Strategic Unit</i>	<i>Provide information about the enterprises financial and long run competitive performance, market conditions, customer preferences, and technological innovations.</i>

Sumber: (Atkinson et al,2001)

Selain beberapa pendapat para ahli diatas (Hansen & Mowen, 2009) mengatakan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut sesuai dengan fungsi akuntansi manajemen.

### **2.2.3 Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen**

Menurut (Mulyadi, 2010) secara konvensional rancangan sistem akuntansi manajemen terbatas pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis. Tetapi, meningkatnya peran sistem akuntansi manajemen untuk membantu

manajer dalam pengarahan dan pemecahan masalah telah mengakibatkan perubahan sistem akuntansi manajemen untuk memasukkan data eksternal dan non keuangan kepada informasi yang berorientasi pada masa yang akan datang.

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh subunit organisasi. Menurut persepsi manajer informasi yang paling bermanfaat adalah informasi yang memiliki karakteristik berdasarkan penelitian (Chenhall & Morris, 2006) yaitu *broadscope*, *timelines*, *aggregation*, dan *intergration*. Berikut uraian masing-masing karakteristik sistem akuntansi manajemen :

### 1. *Broadscope*

Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan *focus*, kuantifikasi, dan *time horizon*. (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar). Pada dasarnya manajer membutuhkan informasi yang bersifat luas. Menurut (Nazarudin & Fajry, 2005) menyatakan sistem akuntansi manajemen dengan lingkup yang luas mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal organisasi. Dalam pelaksanaan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Juniarti & Evelyn, 2003). Dengan demikian manajer membutuhkan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap yang meliputi aspek ekonomi seperti *Gross National Product*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri serta bersifat nonekonomi seperti faktor demografi, perkembangan

teknologi, perubahan sosiologis, dan aspek lingkungan (Juniarti & Evelyn,2003). Lingkup sistem akuntansi manajemen yang luas mampu memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa dimasa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa *broadscope* merupakan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap,yang biasanya meliputi aspek ekonomi (pangsa pasar, produk domestik bruto, total penjualan) dan aspek non ekonomimisalnya: kemajuan teknologi, perubahan sosiologis, demografi.

## 2. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Karakteristik *Timelines* (ketepatan waktu) yang dikonsepskan dalam penelitian ini memiliki dua subdimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pembuatan laporan. Frekuensi diartikan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk para manajer, sedangkan kecepatan diartikan sebagai tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi (Ritongga & Zainudin, 2002). Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer (Juniarti & Evelyn, 2003).

Menurut (Laksamana & Muslichah, 2002) menyatakan bahwa timing informasi menunjukkan pada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari sistem akuntansi manajemen kepihak yang membutuhkan. Menurut (Prasetyo, 2002) informasi yang bersifat *timelines* adalah informasi yang tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis.

Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat terhadap suatu peristiwa dipengaruhi oleh *timelines* dari sistem akuntansi manajemen.

(Muslichah, 2002) berpendapat bahwa informasi yang *timelines* akan meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Informasi yang tepat waktu akan membantu manajer dalam pengambilan keputusan (Juniarti & Evelyn, 2003).

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa *timeliness* (ketepatan waktu) adalah kemampuan para manajer untuk merespon secara tepat terhadap suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* SAM. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat

### 3. Pengumpulan (*Aggregation*)

Informasi *Aggregation* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan (Ritonga & Zainudi, 2002). Agregasi menunjukkan proses pengurangan volume data. Agregasi diperlukan agar dapat mengurangi atau menghemat biaya dalam penyediaan informasi akuntansi (Ekawati, 2003). Informasi yang disampaikan agregasi berbentuk lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai tambah informasi itu sendiri (Juniarti & Evelyn, 2003). Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak terorganisir atau informasi yang masih. Bagi organisasi desentralisasi, para manajer membutuhkan informasi yang berkaitan dengan area atau unit yang menjadi tanggungjawab mereka. Kebutuhan

informasi dapat mencerminkan area pertanggung jawaban yang diperoleh dari informasi yang teragregasi (Chenhall & Morris, 2006). Dengan adanya informasi agregasi akan menyebabkan manajer lebih cepat merespon setiap permasalahan yang ada dalam daerah pertanggung jawabannya dan akan lebih meningkatkan tanggung jawab mereka. Informasi ini juga bermanfaat bila digunakan untuk mengevaluasi kinerja.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa *aggregation* (agregasi) merupakan memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu, misalnya pusat pertanggung jawaban atau fungsional

#### **4. Integrasi (*Integration*)**

Informasi intergrasi adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lainnya (Prasetyo, 2002). Informasi yang mencerminkan komfeksitas dan saling keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainya (Nazarudin, 2005). Sistem informasi integrasi mencakup aspek seperti ketenyuan target atau aktifitas yang terhitung dari proses interaksi antara subunit satu dengan subunit lainya akan tercerminkan dalam informasi integrasi.

Informasi integrasi bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang mungkin akan berpengaruh pada bagian lainya. Oleh karena itu, informasi integrasi akan berperan dalam mengkoordinasikan kebijakan dalam perusahaan agar terjadi keselarasan dalam mencapai tujuan utama perusahaan. Adanya informasi integrasi akan mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan

unsur integrasi didalam melakukan evaluasi kerja (justriana, 2007). Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam (Juniarti & Evelyn, 2003). Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan akan berdampak pada bagian/unit lain.

Peran utama dari informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang memudahkan proses pengambilan keputusan (Anggraini,2003). Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam berbagai aktifitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. (Faisal,2007) menyatakan bahwa penggunaan sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dan organisasi untuk mengdopsi dan mengimplementasikan rencana-rencana mereka dalam merespon untuk lingkungan persaingan.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa *integration* (integrasi) adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub organisasi. Karakteristik SAM yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub-sub unit organisasi

## 2.3 Sistem Pengendalian Manajemen

### 2.3.1 Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen merupakan suatu alat atau informasi dalam membantu mengkoordinasikan pembuatan perencanaan dan strategi yang ada di perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi. SPM didefinisikan sebagai

sistem untuk menyampaikan informasi yang berguna dengan menilai kinerja para manajer serta pengambilan keputusan secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan perusahaan. Jadi, sistem pengendalian manajemen perusahaan memastikan keseluruhan rencana berjalan sesuai yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terusmenerus (Sumarsan, 2011:4). Pengendalian manajemen bukanlah suatu sistem terpisah dalam suatu organisasi, melainkan harus dianggap sebagai bagian penting dari setiap sistem yang dipakai manajemen untuk mengatur dan mengarahkan kegiatannya.

Sedangkan Anthony dan Govindarajan (2012:109) menyatakan: “sistem pengendalian yang baik mempengaruhi perilaku sedemikian rupa sehingga memiliki tujuan yang selaras; artinya tindakan-tindakan individu yang dilakukan untuk meraih tujuan-tujuan pribadi juga akan membantu mencapai tujuan-tujuan organisasi.”

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang digunakan oleh para manajer untuk mengarahkan anggota organisasi agar melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien sesuai strategik pokok yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Aktivitas sistem pengendalian manajemen meliputi aktivitas untuk merencanakan, mengendalikan dan mengarahkan operasi organisasi sesuai rencana dan tujuan perusahaan. Jadi, sistem pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menjamin bahwa organisasi telah melaksanakan strategiknya secara efektif dan efisien melalui para

manajernya.

### 2.3.2 Tahapan-tahapan Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen terdiri dari struktur dan proses. Struktur merupakan hubungan antara komponen yang dinyatakan dalam bentuk unit organisasi dan sifat informasi yang mengalir di antara unit-unit tersebut. Sistem pengendalian manajemen harus didukung dengan struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi termanifestasi dalam bentuk struktur pusat pertanggungjawaban (*responsibility centers*). Pusat pertanggungjawaban adalah unit organisasi yang dipimpin oleh manajer yang bertanggungjawab terhadap aktivitas pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya. Idealnya, struktur pusat pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian anggaran sejalan dengan program atau struktur aktivitas organisasi. Dengan perkataan lain, tiap-tiap pusat pertanggungjawaban bertugas untuk melaksanakan program atau aktivitas tertentu, dan penggabungan program-program dari tiap-tiap pusat pertanggungjawaban tersebut seharusnya mendukung program pusat pertanggungjawaban pada level yang lebih tinggi, sehingga pada akhirnya tujuan umum organisasi dapat tercapai.

Sedangkan proses merupakan seperangkat tindakan yang dilaksanakan oleh manajer atas dasar informasi yang mereka terima. Informasi yang digunakan dalam proses sistem pengendalian manajemen adalah formal dan informal. Informasi formal meliputi tahap-tahap yang terstruktur yang saling terkait. Informasi informal dilakukan dengan menggunakan alat berupa memoranda, rapat-rapat, pembicaraan dan ekspresi wajah.

Proses pengendalian manajemen yang baik sebenarnya formal, namun

sifat pengendalian informal masih banyak terjadi. Pengendalian manajemen formal merupakan tahap-tahap yang saling berkaitan satu sama lain, terdiri dari proses dalam Sifra (2013, hal. 123) :

1) Pemrograman (*Programming*)

Dalam tahap ini perusahaan menentukan program-program yang akan dilaksanakan dan memperkirakan sumber daya yang akan alokasikan untuk setiap program yang telah ditentukan.

2) Penganggaran (*Budgeting*)

Pada tahap penganggaran ini program direncanakan secara terinci, dinyatakan dalam satu moneter untuk suatu periode tertentu, biasanya satu tahun. Anggaran ini berdasarkan pada kumpulan anggaran-anggaran dari pusat pertanggungjawaban.

3) Operasi dan Akuntansi (*Operating and Accounting*)

Pada tahap ini dilaksanakan pencatatan mengenai berbagai sumber daya yang digunakan dan penerimaan-penerimaan yang dihasilkan. Catatan dan biayabiaya tersebut digolongkan sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan pusat-pusat tanggungjawabnya. Penggolongan yang sesuai program dipakai sebagai dasar untuk pemrograman di masa yang akan datang, sedangkan penggolongan yang sesuai dengan pusat tanggung jawab digunakan untuk mengukur kinerja para manajer.

4) Laporan dan Analisis (*Reporting and Analysis*)

Tahap ini paling penting karena menutup suatu siklus dari proses pengendalian manajemen agar data untuk proses pertanggungjawaban akuntansi dapat dikumpulkan.

Menurut Mulyadi (2011, hal. 23) proses adalah pelaksanaan kegiatan pengendalian manajemen. Proses pengendalian manajemen merupakan tahap-tahap yang harus dilalui untuk mewujudkan tujuan sistem. Proses pengendalian manajemen pada dasarnya berkaitan dengan perilaku antar manajer dan antara para manajer dengan bawahannya Dalam Siti (2013 hal 179) proses pengendalian manajemen memiliki langkah-langkah proses sistem pengendalian manajemen adalah sebagai berikut

- 1) Perencanaan strategis. proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya untuk mencapai strategi ini
- 2) Penyusunan anggaran rencana terinci yang disusun secara sistematis dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif yang biasanya dalam satuan uan.
- 3) Pelaksanaan dan pengukuran Suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun dan terperinci dan pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk memasuki setiap laporan keuangan.
- 4) Analisis Dan pelaporan Tahap ini paling penting karena menutup suatu siklus dari proses pengendalian manajemen agar data untuk proses pertanggung jawaban akuntansi dapat dikumpulkan.

### **2.3.3 Karakteristik Sistem Pengendalian Manajemen**

Proses mengadakan perbandingan antara beban aktual dan yang seharusnya terjadi dalam keadaan tersebut. Pengendalian manajemen meliputi baik tindakan-tindakan untuk memotivasi dan menuntun usaha guna mencapai tujuan organisasi, maupun tindakan-tindakan untuk meengoreksi pekerjaan yang

efektif dan efisien. Sistem pengendalian manajemen yang berbeda diperlukan untuk situasi yang berbeda, tetapi semuanya mempunyai karakteristik.

Menurut Hanif dkk (2011, hal. 40) sistem manajemen yang diandalkan dan efektif mempunyai karakteristik tertentu yang sifatnya relative, akan tetapi sebagian dari sistem pengendalian manajemen diperkuat oleh cirri-ciri seperti:

1) Akurat

Informasi tentang hasil yang diterima harus akurat . Mengevaluasi ketepatan informasi yang diterima merupakan salah satu tugas pengendalian yang dihadapi manajer

2) Tepat waktu

Informasi hendaknya segera dimanfaatkan untuk pengambilan tindakan yang tepat terhadap suatu masalah

3) Realitis dari organisasi

Sistem pengendalian harus tepat digabungkan dengan realties dalam organisasi

4) Ekonomis

Biaya pengendalian hendaknya lebih sedikit atau lebih banyak sama dengan keuntungan yang diperoleh dari sistem itu.

5) Dipusatkan oleh titik pengendalian strategis

Pengendalian hendaknya dipusatkan pada area dimana kemungkinan terjadinya penyimpangan relative banyak

### 2.3.4 Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen pada dasarnya suatu sitem yang digunakan oleh manajemen untuk membangun masa depan organisasi. Tujuan dari pengendalian manajemen untuk menyesuaikan gerak organisasi yang sedang

berlangsung dengan tujuan dan rencana awal dari organisasi itu sendiri.

Sistem pengendalian manajemen mempunyai tujuan untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya, melindungi kekayaan atau aktiva perusahaan, dan meningkatkan efektivitas dari seluruh anggota perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Mulyadi (2010:178-179) menjelaskan tujuan pengendalian manajemen secara lebih rinci, sebagai berikut :

- 1) Menjaga kekayaan perusahaan.
- 2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
- 3) Mendorong Efisiensi.
- 4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sedangkan menurut Sumarsan (2013:7) menyatakan tujuan perancangan suatu sistem pengendalian manajemen.

- 1) Diperolehnya keandalan dan integritas.
- 2) Kepatuhan pada kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan ketentuan yang berlaku. Kepatuhan pada kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan ketentuan yang berlaku dapat dicapai melalui sistem pengendalian manajemen.
- 3) Melindungi harta perusahaan, pada umumnya pengendalian disusun dan diimplementasikan untuk melindungi harta perusahaan.
- 4) Pencapaian kegiatan yang ekonomis dan efisien, sumber daya bersifat terbatas mendorong organisasi menerapkan prinsip ekonomi.

### 2.3.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sistem Pengendalian Manajemen

Terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh dalam berjalannya sistem pengendalian manajemen. Berikut adalah faktor yang mempengaruhi rancangan sistem pengendalian manajemen Hanif, dkk ( 2011, hal. 47 ):

1) Ukuran dan penyebaran *enterprise*

Ukuran dan penyebaran perusahaan besar pasti akan berbeda dibandingkan dengan perusahaan kecil, hal ini tentu akan menentukan isi dan sifat dari sistem control untuk setiap organisasi.

2) Struktur organisasi, delegasi dan desentralisasi

Anggaran dasar dan konvensi mengatur struktur organisasi dan sejauh mana desentralisasi dan delegasi di semua perusahaan

3) Sifat dan pembagian operasi

Sifat dan pembagian operasi harus mempengaruhi sistem pengendalian manajemen

4) Orang dan persepsi mereka

Persepsi orang di organisasi tentang dampak yang mungkin dari sistem kontrol pada hidup mereka kerja, kepuasan kerja, keamanan kerja, promosi dan kesejahteraan umum dapat berbeda di seluruh organisasi.

### 2.4 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan

Sistem akuntansi manajemen mengarah pada mekanisme akan mendukung struktur perusahaan, karena itu mereka membutuhkan informasi yang berkualitas untuk mendorong kualitas keputusan yang akan diambil, konsekuensinya mereka membutuhkan sistem informasi akuntansi manajemen

yang andal agar mampu menyediakan kebutuhan informasi yang relevan dalam pembuatan kebijakan yang efektif menghasilkan kinerja manajerial yang lebih tinggi. Sistem akuntansi manajemen yang andal menurut Chenhall dan Morris (1986) adalah yang memiliki karakteristik *broad scope, aggregation, integration* dan *timeliness*.

*Broad Scope* mencakup informasi mengenai permasalahan baik ekonomi maupun non ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi dimasa akan datang serta aspek-aspek lingkungan. Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan focus, kuantifikasi, dan *time horizon*. *Focus* merupakan informasi yang berhubungan dengan informasi yang berasal dari dalam dan luar organisasi (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar). Pada dasarnya manajer membutuhkan informasi yang bersifat luas. Oleh sebab itu manajer membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope*. Karakteristik ini memiliki tiga sub dimensi antara lain fokus, kuantifikasi dan waktu. Fokus berkaitan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan, dan waktu berkaitan dengan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa datang.

*Agregation* merupakan informasi yang menerapkan bentuk kebijakan formal seperti *discounted cash flow, analisis cost-volume-profit* yang didasarkan pada area fungsional seperti pemasaran dan produksi. *Integration* mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub unit dalam organisasi. Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi

itu sendiri. Dimensi aggregate merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Karakteristik ini merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan keputusan dari unit-unit bisnis lain. Informasi yang dihasilkan ini dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda (Ritonga, 2001).

*Integration* merupakan Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi terintegrasi mencerminkan adanya koordinasi antara segmen subunit satu dan lainnya dalam organisasi. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam (Chia,1995). Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting pada saat manajer dihadapkan dengan situasi dimana harus mengambil keputusan yang mampu berdampak pada bagian/unit lain. Semakin banyak jumlah segmen dan unit bisnis dalam organisasi akan semakin besar kebutuhan informasi karakteristik integrasi dari sistem informasi akuntansi manajemen. Dengan kata lain informasi terintegrasi memberikan peran pengkoordinasian dalam beragam keputusan pada organisasi yang sangat terdesentralisasi.

*Timeliness* merupakan informasi yang menunjukkan rentang waktuantara permohonan informasi dengan penyajian informasi yang diinginkan. Informasi yang disajikan harus tepat waktu artinya informasi tersebut harus tersedia untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut

kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan. *Timeliness* menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Dimensi *timeliness* mempunyai dua subdimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan membuat laporan. Karakteristik *timeliness* memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu mampu mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon suatu peristiwa atau permasalahan. Informasi tepat waktu juga akan mendukung manajer menghadapi ketidakpastian lingkungan yang terjadi dalam organisasi (Gordon dan Narayanan, 1984).

## **2.5 Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan**

Salah satu elemen sistem pengendalian manajemen adalah pusat pertanggungjawaban. Pusat pertanggungjawaban merupakan dasar untuk menganalisis kinerja manajer dan sekaligus untuk memotivasi para manajer dalam melaksanakan rencana mereka yang dituangkan dalam anggaran mereka masing-masing.

Sistem pengendalian manajemen dalam suatu organisasi manajer pusat pertanggung-jawaban bisa diberi target yang jelas tentang tugasnya, dan bertanggung jawab atas segala aspek pertanggungjawabannya. Pusat pertanggungjawaban merupakan organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab terhadap aktivitas yang dilakukan Sistem yang tepat atas struktur sistem pengendalian manajemen sebuah perusahaan yang akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian suatu kinerja

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa Penelitian yang berhubungan dengan Penelitian ini dilakukan sebelumnya seperti tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

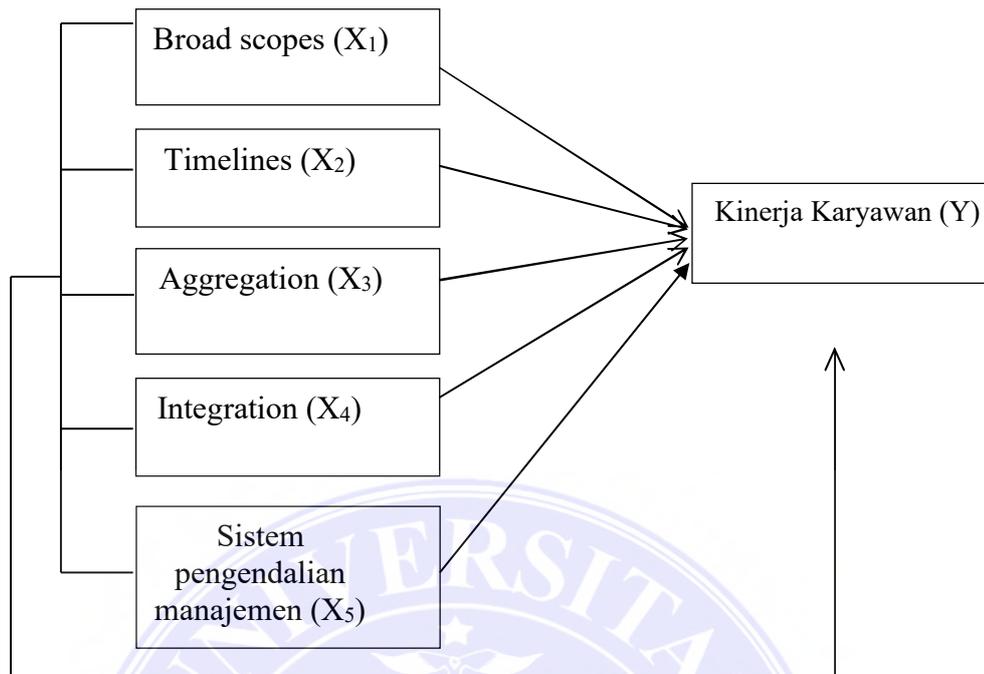
NO	Nama Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil penelitian
1	Febrianti (2019)	Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Di Banda Aceh)	Terdapat pada variabel penelitian dimana penelitian ini membahas 2 variabel independent yaitu sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen sedangkan penelitian sebelumnya membahas 3 variabel independent yaitu karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi	Secara parsial dan simultan karakteristik <i>Board Scopes</i> , Karakteristik <i>timelines</i> , karakteristk <i>anggregation</i> , karakteristk <i>integration</i> dan system pengendalian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja
2	Haryono (2016)	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Perkreditan Rakyat Karangmalang Sragen	Terdapat pada variabel penelitian dimana penelitian ini membahas 2 variabel independent yaitu sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen sedangkan penelitian sebelumnya membahas 1 variabel independent yaitu sistem pengendalian manajemen.	Secara parsial dan simultan karakteristik <i>Board Scopes</i> , Karakteristik <i>timelines</i> , karakteristk <i>anggregation</i> , karakteristk <i>integration</i> dan system pengendalian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja
3	Hasanah (2015)	Pengaruh Karateristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Dilakukan Pada Puskesmas Yang	Terdapat pada variabel penelitian dimana penelitian ini membahas 2 variabel independent yaitu sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen sedangkan penelitian sebelumnya membahas 1	Secara parsial dan simultan karakteristik <i>Board Scopes</i> , Karakteristik <i>timelines</i> ,

		Berkaitan Dengan BPJS Di Kota Bandung)	variabel independent yaitu karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen	karateristik <i>anggregation</i> , karakteristik <i>integration</i> dan system pengendalian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja
--	--	--	---	---

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, terdapat permasalahan yang dianggap penting yang terkait Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Skema kerangka untuk penelitian ini akan ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

**Sumber : Diolah Peneliti**

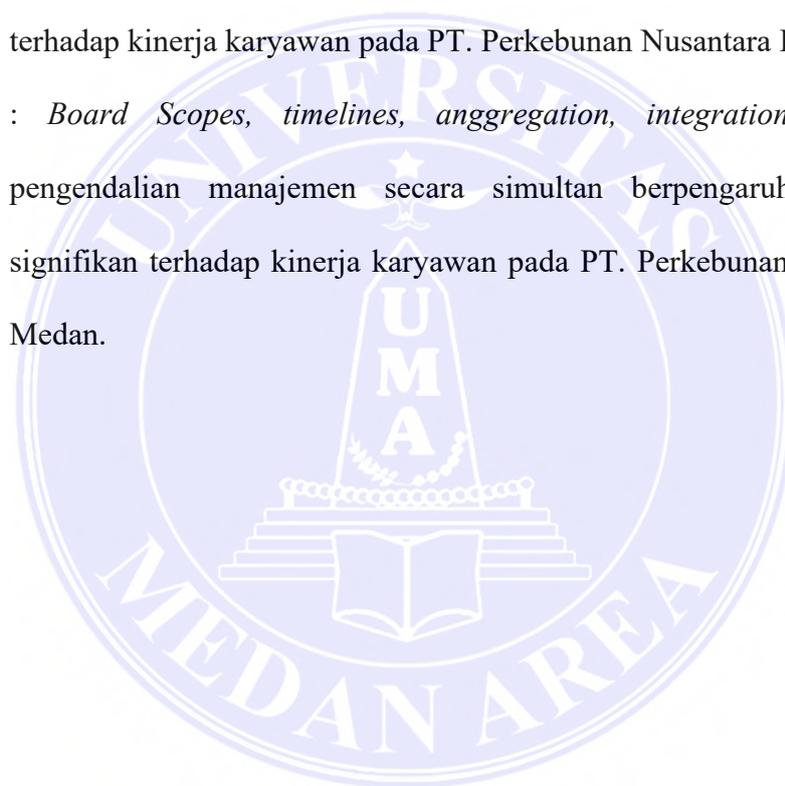
## 2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis menurut (Sugiyono, 2018), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran dari hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data.

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Board Scopes* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?

- H2 : *Timelines* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
- H3 : *Aggregation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
- H4 : *Integration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
- H5 : Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
- H6 : *Board Scopes, timelines, aggregation, integration* dan sistem pengendalian manajemen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilihat dari cara penjelasannya dan bertujuan untuk membuktikannya adanya pengaruh antar variabel terhadap variabel terikat. Mengambarkan jenis/bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *kuantitatif*.

Menurut Sugiyono, (2018:8) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero). Jl. Letjen Suprpto No.2, Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan agustus 2021 sampai February 2022. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Rencana Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian													
	Agustus 2021		September 2021		Oktober 2021		November 2021		Desember 2021		January 2022		February 2022	
Penyusunan Proposal	■													
Bimbingan dan Seminar Proposal			■											
Revisi Proposal					■									
Pengumpulan data dan Analisis Data							■							
Bimbingan dan Seminar Hasil									■					
Pengajuan Sidang Meja Hijau													■	

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018a) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut (Sugiyono., 2018) “Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terdapat pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan sebanyak 389 orang pegawai.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018a) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel

yang diambil dari populasi itu. Adapun Untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(M)^2}$$
$$n = \frac{389}{1 + 389(0.1)^2} = 79,55$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

M = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 10%.

Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 orang pegawai PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap bagian/unit dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara :

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Strata Sampel**

No	Nama Bagian	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Divisi Pengadaan dan Umum	5	$80 \times 5 / 389 = 1$
2	Divisi Hukum	4	$80 \times 4 / 389 = 1$
3	Divisi Teknik Informasi	11	$80 \times 11 / 389 = 2$
4	Divisi Satuan Pengawasan Intern	10	$80 \times 10 / 389 = 2$
5	Biro Sekretariat	58	$80 \times 58 / 389 = 12$
6	Bagian Tanaman	17	$80 \times 17 / 389 = 3$
7	Bagian Teknik	17	$80 \times 17 / 389 = 3$
8	Bagian Teknologi	11	$80 \times 11 / 389 = 2$
9	Bagian Keuangan	12	$80 \times 12 / 389 = 2$
10	Bagian Akuntansi	13	$80 \times 13 / 389 = 4$
11	Bagian Komersil	71	$80 \times 71 / 389 = 15$
12	Bagian Sumber Daya Manusia (SDM)	22	$80 \times 22 / 389 = 5$
13	Bagian Umum	93	$80 \times 93 / 389 = 19$
14	Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	10	$80 \times 10 / 389 = 2$
15	Project Manajer ERP	5	$80 \times 5 / 389 = 1$
16	Bagian Pengembangan dan Transformasi Bisnis	9	$80 \times 9 / 389 = 2$
17	Bagian Manajemen Sistem dan Sustainability	21	$80 \times 21 / 389 = 4$
	<b>Jumlah</b>	<b>389 Orang</b>	<b>80 Orang</b>

### 3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja merupakan penampilan hasil kerja pegawai baik secara kuantitas maupun mutu.

## 2. *Broad Scopes* (X1)

Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan *focus*, kuantifikasi, dan *time horizon*. (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar). Pada dasarnya manajer membutuhkan informasi yang bersifat luas.

## 3. *Timelines* (X2)

Karakteristik *Timelines* (ketepatan waktu) yang dikonsepsikan dalam penelitian ini memiliki dua subdimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pembuatan laporan.

## 4. *Aggregation* (X3)

*Agregasi* menunjukkan proses pengurangan volume data. Agregasi diperlukan agar dapat mengurangi atau menghemat biaya dalam penyediaan informasi akuntansi

## 5. *Ontegration* (X4)

Informasi intergrasi adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lainnya.

## 6. *Sistem Pengendalian Manajemen* (X5)

Sistem pengendalian manajemen adalah mengukur kemajuan kegiatan yang berdasarkan atas perencanaan yang sudah ditetapkan dalam rangka penyelesaian masalah yang terjadi dalam pelaksanaannya

### 3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### 3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah Data Kualitatif dan Kuantitatif yaitu berupa data jawaban responden dari kuesioner yang akan di

tabulasi kedalam bentuk angka-angka yang akan di olah dengan menggunakan program SPSS.

### 3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah Data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian yaitu PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dengan menggunakan kuesioner yang masih harus diolah kembali untuk mendapatkan data yang akan digunakan.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan:

1. Penelitian lapangan yaitu penelitian lanjutan yang dilakukan secara lebih mendalam dengan cara mengamati secara langsung pada subjek penelitian.
  - a. Observasi (pengamatan) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan tentang masalah penelitian secara langsung, dalam penelitian ini mengenai sistem informasi akuntanis manajemen dan sistem pengendalian manajemen. serta kinerja karawan.
  - b. Daftar pernyataan (Quisioner) adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang diajukan kepada para karyawan atau respinden di objek penelitian yaitu PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan yang hasilnya merupakan data tertulis yang didapat dari konsumen tanpa tekanan dari pihak lain dengan skala likert dengan bentuk checklist,

dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Alasan digunakan skal likert karena memiliki kelebihan dibandingkan tipe yang lain yaitu relatif mudah, selain itu menurut (Sidik dan Muis, 2013:172) skala likret dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pandangan atau sikap responden tentang issue yang dipertanyakan, dengan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

2. Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa atau melihat secara langsung dokumen, catatan-catatan dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa cermat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skortiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (corrected item total correlation) yang penyelesaiannya dilakukan

dengan menggunakan program SPSS.

Ketentuan apakah suatu butirinstrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya.

- a. Suatu item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasinya ( $r_{hitung}$ )  $\geq r_{tabel}$
- b. Suatu item instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi ( $r_{hitung}$ )  $\leq r_{tabel}$

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reabilitas dilakukan terhadap pertanyaan yang telah valid. Rumus yang dipakai adalah untuk menguji reabilitas dalam penelitian adalah *Cronbach" Alpha* yang penyelesaiannya dilakukan dengan membandingkan antara ralpha dan rtabel.

Reabilitas merupakan adanya ketepatan data yang didapat dan waktu ke waktu. Reabilitas berkenan dengan tingkat keandalan suatu instrument penelitian tersebut. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument/indicator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel.

Ketentuan apakah suatu butirinstrumen reabel atau tidak adalah melihat nilai *Cronbach" Alpha*.

- a. Suatu item instrumen dapat dikatakan reabel apabila nilai *Cronbach" Alpha*  $\geq 0,60$ .

- b. Suatu item instrumen dapat dikatakan reabel apabila nilai *Cronbach'' Alpha*  $\leq$  0,60.

### 3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Alat uji yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda untuk menguji variabel bebas (kualitas pelayanan dan promosi) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian). Analisis Regresi Berganda dipengaruhi untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel X terhadap satu variabel Y, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS, yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = koefisien regresi berganda

$X_1$  = *Broad Scopes*

$X_2$  = *Timelis*

$X_3$  = *Anggregation*

$X_4$  = *Integration*

$X_5$  = Sistem Pengendalian Manajemen

e = Variabel pengganggu (standar eror)

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik

regresi meliputi:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain. Analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng), regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 2. Uji Multikolonieritas

Untuk menguji ada tidaknya variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antara variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya kolerasi (hubungan) antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi sebagai berikut :

Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi kolerasi diantara salah satu variabel independen dengan variabel-variabel independen lainnya atau terjadi multikolonieritas. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $> 0,10$ , maka terjadi kolerasi

antara salah satu variabel independen dengan variabel-variabel independen lainnya atau tidak terjadi multikolonieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informasi atau metode grafik *scatterplot*. Dasar analisis : Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 3.7.4 Pengujian Hipotesis

Menurut (Ghozali, 2013) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

#### 1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variasi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika

nilai signifikansi  $t > 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Kriteria yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \geq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , atau nilai sig  $> \alpha 5\%$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau nilai sig  $< \alpha 5\%$

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi  $f < 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $f > 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan kriterian sebagai berikut :

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau nilai sig  $> \alpha 5\%$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau nilai sig  $< \alpha 5\%$

Jika terjadi penerimaan , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas bebas secara simultan

terhadap variabel terikat

### 3.7.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Nilai koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R-square yang terdapat pada hasil pengolahan spss. R-Square atau koefisien determinasi merupakan salah satu ukuran yang sederhana dan sering digunakan untuk menguji kualitas suatu persamaan garis regresi (Ghozali, 2013). Nilai R-Square memberikan gambaran tentang kesesuaian variabel independen dalam memprediksi variabel dependen.

Untuk mengetahui metode estimasi yang memberikan hasil yang lebih baik, maka kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai R-Square ( $R^2$ ) yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Menurut (Ghozali, 2013), nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar, maka semakin besar kemampuan semua variabel independen

dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial karakteristik *Broad Scopes* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
2. Secara parsial karakteristik *Timelines* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
3. Secara parsial karakteristik *Aggregation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
4. Secara parsial karakteristik *Integration* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
5. Secara parsial system pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
6. Secara simultan karakteristik *Board Scopes*, Karakteristik *timelines*, karakteristik *anggregation*, karakteristik *integration* dan system pengendalian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

## 5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan yang berbeda dan lebih homogen dari segi jenis usaha sehingga dapat diketahui karakteristik yang lebih spesifik terkait kebutuhan informasi akuntansi manajemen.
2. Penelitian lebih lanjut hendaknya menambah jumlah sampelnya, karena dengan semakin banyak sampel yang digunakan maka semakin baik pula hasilnya.
3. Penelitian-penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajer, karena dengan semakin baik kinerja dari manajer maka akan berpengaruh baik juga bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.

Perlu adanya pembentukan pusat layanan bagi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sehingga memudahkan dalam mengakses informasi sesuai karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Chenhall dan Morris. (2006). *The Impact of Structure. Enviroment and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting System*. Journal Accounting Review.
- Gordon dan Narayana. (2008). *Management Accounting System. Perceived Enviromental Uncertainty and Organization Structure an Empirical Analisis*. Journal Accounting Analysis and Society.
- Handayani, Susi. (2014). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen : Broadscopes, Timeliness, Agregated, and Integrated terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Desa Wedoro kab. Sidoarjo*. Jurnal Akuntansi.
- Juniarti dan Evelyn. (2003). *Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Petra Surabaya Vol. 5.
- Lempas, Yuwinda, dan Ventje. (2014). *Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajer pada PT. Sinar Galesong Prima Manado*. Jurnal EMBA Vol. 2 No.1.
- Wahyu dan Intan. (2015). *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Survei pada UMKM Mitra PT. PLN*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Vol. 1 No. 1.

### Buku

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Hansen dan Mowen. (2000). *Akuntansi Manajemen (Anella A. Hermawan, Penerjemah)*. Erlangga : Jakarta.
- Juliandi, A., Irfan., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cet, 2. Umsupress. Medan.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat : Jakarta.
- Sanusi, Anwar. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat : Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung

## Skripsi

Ferona, O. (2013). *Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di Manado*. Fakultas Ekonomi Universitas Samratulangi Manado.

Widodo, Heri, dan Catur Windi. (2011). *Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristin Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial*. Fakultas Ekonomi UNTIMUS.



## LAMPIRAN 1: KUESIONER

### LEMBAR KUESIONER

#### **Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Responden yang terhormat,

Saya adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”. Untuk itu bermohon kepada Bapak/ Ibu/ Saudara/i menyediakan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan bukan untuk dipublikasikan. Sesuai dengan kode etik penelitian, penulis menjamin kerahasiaan semua data. Untuk itu isilah kuesioner ini dengan sebenarnya. Atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i ,saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Rizki Ananda)

#### **I. Petunjuk Pengisian**

1. Kuisisioner ini semata- mata untuk keperluan akademis penelitian
2. Berilah tanda checklist (√) pada profil responden
3. Baca dan jawablah semua pernyataan secara teliti
4. Berilah tanda checklist (√) pada pilihan yang telah disediakan

## II. Profil Responden

No Urut Respondent :

Nama :

1. Jenis kelamin : Laki- laki ( )  
 Perempuan ( )
2. Usia : <30 tahun ( ) 40-49 tahun  
 ( )  
 30-39 tahun ( ) > 50 tahun  
 ( )

## III. Kriteria Penilaian

Kriteria	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

**Pernyataan Kinerja ( Y )**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan perusahaan					
2	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan teliti					
3	Saya diberi kesempatan berinisiatif sendiri untuk mencapai target kerja yang ditetapkan perusahaan					
4	Saya berusaha memenuhi target pekerjaan yang telah saya rencanakan					
5	Saya selalu mengikuti instruksi atasan					
6	Saya memiliki insiatif yang kuat					
7	Saya bekerja sama dengan rekan kerja untuk menyelesaikan pekerjaan					
8	Saya selalu berusaha menjadi orang yang dapat diandalkan oleh orang lain (kelompok/ tim)					

**Karakteristik Broad scopes (X<sub>1</sub>)**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Informasi tentang faktor eksternal, misalnya kondisi ekonomi, pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi					
2	Informasi non keuangan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan seperti informasi produksi tentang tingkat output, efisiensi mesin, absensi pegawai, dan informasi pasar tentang pangsa pasar, pertumbuhan					
1	Informasi yang berhubungan dengan kejadian yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, misalnya peraturan baru					
3	Informasi non ekonomi, seperti misalnya selera konsumen, sikap pegawai, relasi kerja, sikap pemerintah, dan lembaga konsumen, ancaman pesaing					

**Karakteristik Timelines (X<sub>2</sub>)**

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Informasi yang dibutuhkan tersedia seketika ketika diminta					
2	Informasi disampaikan pada anda segera setelah pemrosesan diselesaikan					
3	Laporan disediakan seringkali berdasar pada basis yang sistematis, misalnya laporan harian, laporan mingguan.					
4	Tidak terdapat penundaan waktu antara terjadinya peristiwa dan informasi relevan yang dilaporkan pada anda					

**Karakteristik Aggregation (X<sub>3</sub>)**

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian pemasaran, atau penjualan, pusat biaya, atau pusat laba					
2	Informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu, misalnya rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan					
3	Informasi untuk satu departemen/bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap departemen /bagian lainnya.					
4	Informasi tentang pengaruh aktivitas / departemen lain dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk bagian / departemen anda					

**Karakteristik Integration (X<sub>4</sub>)**

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Informasi tentang pengaruh keputusan anda terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab anda					
2	Informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen anda.					
3	Informasi yang berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan anda pada kinerja departemen anda.					

**Sistem Pengendalian Manajemen (X<sub>5</sub>)**

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Informasi yang disajikan sangat akurat					
2	Informasi yang disajikan selalu tepat waktu sehingga dapat dimanfaatkan.					
3	Informasi yang disajikan realties dalam organisasi.					
4	Biaya pengendalian yang dilakukan sangat ekonomis dan mengefesiensi biaya-biaya lainnya					
5	Pengendalian yang dilakukan dipusatkan pada area dimana kemungkinan terjadinya penyimpangan relative banyak					

**LAMPIRAN 2: JAWABAN KUESIONER****Hasil Jawaban Kuesioner**

no	y								jumlah
1	5	4	4	4	4	4	4	5	34
2	4	5	4	5	5	4	3	4	34
3	4	4	4	4	3	3	3	3	28
4	4	4	4	4	5	5	5	2	33
5	3	3	5	5	5	5	5	2	33
6	2	3	5	5	5	5	5	3	33
7	3	2	3	3	3	3	5	4	26
8	3	4	5	5	5	5	5	4	36
9	4	4	5	5	5	5	4	4	36
10	4	4	5	5	5	5	5	4	37
11	3	4	5	5	5	5	5	3	35
12	3	4	4	4	4	3	5	4	31
13	4	3	5	5	5	5	5	4	36
14	3	3	5	5	5	5	4	4	34
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	5	4	5	5	5	4	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	3	4	31
19	4	4	5	5	5	5	5	3	36
20	4	4	4	4	4	4	5	3	32
21	4	4	5	5	5	5	4	4	36
22	4	4	5	5	5	5	5	4	37
23	4	4	5	5	5	5	5	4	37
24	5	4	5	5	5	5	5	4	38
25	4	4	4	4	5	5	5	4	35
26	5	4	5	5	5	5	5	4	38
27	4	5	5	5	5	5	3	5	37
28	5	4	4	4	5	5	5	4	36
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	5	5	5	5	5	5	5	4	39
31	5	5	5	5	5	5	3	4	37
32	4	4	4	4	5	5	5	4	35
33	4	4	5	4	4	3	4	4	32
34	3	3	5	3	5	5	5	4	33
35	5	3	3	3	2	1	1	4	22
36	4	3	5	4	5	5	5	4	35
37	5	5	5	5	5	5	5	4	39
38	5	5	5	5	5	5	4	4	38
39	3	3	3	3	3	3	3	4	25
40	3	4	4	4	4	4	5	4	32
41	3	4	4	4	4	4	5	4	32
42	5	5	5	5	5	5	5	4	39

43	5	5	4	5	3	3	5	4	34
44	3	3	3	3	3	3	3	4	25
45	4	5	5	5	4	4	3	4	34
46	4	5	5	5	4	4	2	4	33
47	4	5	4	4	4	5	5	4	35
48	4	5	4	4	4	5	5	4	35
49	4	5	4	4	4	5	5	4	35
50	4	5	5	5	5	5	3	4	36
51	5	4	5	5	5	5	4	4	37
52	5	5	5	5	5	5	5	4	39
53	3	3	3	3	3	3	3	4	25
54	4	4	4	4	4	4	5	4	33
55	5	5	5	5	5	5	5	4	39
56	1	2	3	3	3	3	5	4	24
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	3	3	5	5	5	5	3	5	34
60	5	4	4	5	5	5	5	4	37
61	3	3	5	5	5	3	3	5	32
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	5	5	3	5	5	5	1	5	34
64	3	3	4	4	5	5	3	5	32
65	4	3	5	5	4	4	5	4	34
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	3	3	3	3	3	3	3	3	24
69	4	4	4	4	4	4	4	5	33
70	4	4	4	5	5	5	4	4	35
71	4	4	5	5	5	5	2	4	34
72	4	4	5	4	4	4	4	4	33
73	4	5	4	5	5	5	4	5	37
74	4	4	5	5	5	5	1	5	34
75	3	3	3	3	4	4	2	3	25
76	4	4	5	5	5	5	4	5	37
77	4	4	5	5	5	5	5	4	37
78	5	5	5	5	5	5	1	5	36
79	2	3	5	5	5	5	5	5	35
80	5	5	5	5	5	5	4	5	39

no	X1				JLM
1	4	5	5	4	18
2	3	4	4	5	16
3	3	3	4	4	14
4	5	2	4	4	15
5	5	2	3	3	13
6	5	3	2	3	13
7	5	4	3	2	14
8	5	4	3	4	16
9	4	4	4	4	16
10	5	4	4	4	17
11	5	3	3	4	15
12	5	4	3	4	16
13	5	4	4	3	16
14	4	4	3	3	14
15	4	4	4	4	16
16	5	4	4	4	17
17	4	4	4	4	16
18	3	4	4	4	15
19	5	3	4	4	16
20	5	3	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	5	4	4	4	17
23	5	4	4	4	17
24	5	4	5	4	18
25	5	4	4	4	17
26	5	4	5	4	18
27	3	5	4	5	17
28	5	4	5	4	18
29	5	5	5	5	20
30	5	4	5	5	19
31	3	4	5	5	17
32	5	4	5	5	19
33	4	4	4	3	15
34	5	4	5	5	19
35	1	4	2	1	8
36	5	4	5	5	19
37	5	4	5	5	19
38	4	4	5	5	18
39	3	4	3	3	13
40	5	4	4	4	17
41	5	4	4	4	17
42	5	4	5	5	19

43	5	4	3	3	15
44	3	4	3	3	13
45	3	4	4	4	15
46	2	4	4	4	14
47	5	4	4	5	18
48	5	4	4	5	18
49	5	4	4	5	18
50	3	4	5	5	17
51	4	4	5	5	18
52	5	4	5	5	19
53	3	4	3	3	13
54	5	4	4	4	17
55	5	4	5	5	19
56	5	4	3	3	15
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	3	5	5	5	18
60	5	4	5	5	19
61	3	5	5	3	16
62	5	5	5	5	20
63	1	5	5	5	16
64	3	5	5	5	18
65	5	4	4	4	17
66	5	5	5	5	20
67	5	5	5	5	20
68	3	3	3	3	12
69	4	5	4	4	17
70	4	4	5	5	18
71	2	4	5	5	16
72	4	4	4	4	16
73	4	5	5	5	19
74	1	5	5	5	16
75	2	3	4	4	13
76	4	5	5	5	19
77	5	4	5	5	19
78	1	5	5	5	16
79	5	5	5	5	20
80	4	5	5	5	19

No	X2				JLM
1	4	4	4	4	16
2	5	4	5	5	19
3	4	4	4	3	15
4	4	4	4	5	17
5	3	5	5	5	18
6	3	5	5	5	18
7	2	3	3	3	11
8	4	5	5	5	19
9	4	5	5	5	19
10	4	5	5	5	19
11	4	5	5	5	19
12	4	4	4	4	16
13	3	5	5	5	18
14	3	5	5	5	18
15	4	4	4	4	16
16	4	5	4	5	18
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	5	5	5	19
20	4	4	4	4	16
21	4	5	5	5	19
22	4	5	5	5	19
23	4	5	5	5	19
24	4	5	5	5	19
25	4	4	4	5	17
26	4	5	5	5	19
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	5	17
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	4	4	4	5	17
33	4	5	4	4	17
34	3	5	3	5	16
35	3	3	3	2	11
36	3	5	4	5	17
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	3	3	3	3	12
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	5	5	5	5	20

43	5	4	5	3	17
44	3	3	3	3	12
45	5	5	5	4	19
46	5	5	5	4	19
47	5	4	4	4	17
48	5	4	4	4	17
49	5	4	4	4	17
50	5	5	5	5	20
51	4	5	5	5	19
52	5	5	5	5	20
53	3	3	3	3	12
54	4	4	4	4	16
55	5	5	5	5	20
56	2	3	3	3	11
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	3	5	5	5	18
60	4	4	5	5	18
61	3	5	5	5	18
62	5	5	5	5	20
63	5	3	5	5	18
64	3	4	4	5	16
65	3	5	5	4	17
66	5	5	5	5	20
67	5	5	5	5	20
68	3	3	3	3	12
69	4	4	4	4	16
70	4	4	5	5	18
71	4	5	5	5	19
72	4	5	4	4	17
73	5	4	5	5	19
74	4	5	5	5	19
75	3	3	3	4	13
76	4	5	5	5	19
77	4	5	5	5	19
78	5	5	5	5	20
79	3	5	5	5	18
80	5	5	5	5	20

NO	X3				JLM
1	4	5	4	4	17
2	3	4	5	5	17
3	3	3	3	4	13
4	5	2	5	4	16
5	5	2	5	3	15
6	5	3	5	3	16
7	5	4	3	2	14
8	5	4	5	4	18
9	4	4	5	4	17
10	5	4	5	4	18
11	5	3	5	4	17
12	5	4	4	4	17
13	5	4	5	3	17
14	4	4	5	3	16
15	4	4	4	4	16
16	5	4	5	4	18
17	4	4	4	4	16
18	3	4	4	4	15
19	5	3	5	4	17
20	5	3	4	4	16
21	4	4	5	4	17
22	5	4	5	4	18
23	5	4	5	4	18
24	5	4	5	4	18
25	5	4	5	4	18
26	5	4	5	4	18
27	3	5	5	5	18
28	5	4	5	4	18
29	5	5	5	5	20
30	5	4	5	5	19
31	3	4	5	5	17
32	5	4	5	4	18
33	4	4	4	4	16
34	5	4	5	5	19
35	1	4	2	2	9
36	5	4	5	3	17
37	5	4	5	5	19
38	4	4	5	5	18
39	3	4	3	3	13
40	5	4	4	5	18
41	5	4	4	5	18
42	5	4	5	5	19

43	5	4	3	5	17
44	3	4	3	3	13
45	3	4	4	5	16
46	2	4	4	4	14
47	5	4	4	5	18
48	5	4	4	5	18
49	5	4	4	5	18
50	3	4	5	5	17
51	4	4	5	4	17
52	5	4	5	5	19
53	3	4	3	3	13
54	5	4	4	3	16
55	5	4	5	5	19
56	5	4	3	5	17
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	5	20
59	3	5	5	5	18
60	5	4	5	4	18
61	3	5	5	3	16
62	5	5	5	4	19
63	1	5	5	3	14
64	3	5	5	4	17
65	5	4	4	5	18
66	5	5	5	5	20
67	5	5	5	5	20
68	3	3	3	3	12
69	4	5	4	4	17
70	4	4	5	4	17
71	2	4	5	4	15
72	4	4	4	4	16
73	4	5	5	5	19
74	1	5	5	5	16
75	2	3	4	3	12
76	4	5	5	4	18
77	5	4	5	4	18
78	1	5	5	5	16
79	5	5	5	2	17
80	4	5	5	4	18

NO	X4			JLM
1	5	4	3	12
2	4	5	4	13
3	4	4	3	11
4	4	4	2	10
5	3	3	2	8
6	2	3	3	8
7	3	2	4	9
8	3	4	4	11
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
11	3	4	3	10
12	3	4	4	11
13	4	3	4	11
14	3	3	4	10
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	4	4	3	11
20	4	4	3	11
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	5	4	4	13
25	4	4	4	12
26	5	4	4	13
27	4	5	3	12
28	5	4	4	13
29	5	5	3	13
30	5	5	4	14
31	5	5	5	15
32	4	4	2	10
33	4	4	2	10
34	3	3	5	11
35	5	3	4	12
36	4	3	3	10
37	5	5	5	15
38	5	5	5	15
39	3	3	3	9
40	3	4	3	10
41	3	4	3	10
42	5	5	5	15

43	5	5	4	14
44	3	3	3	9
45	4	5	5	14
46	4	5	5	14
47	4	5	5	14
48	4	5	5	14
49	4	5	5	14
50	4	5	5	14
51	5	4	5	14
52	5	5	5	15
53	3	3	3	9
54	4	4	4	12
55	5	5	3	13
56	1	2	3	6
57	4	4	4	12
58	5	5	5	15
59	3	3	5	11
60	5	4	5	14
61	3	3	3	9
62	5	5	5	15
63	5	5	4	14
64	3	3	4	10
65	4	3	5	12
66	5	5	5	15
67	5	5	3	13
68	3	3	3	9
69	4	4	4	12
70	4	4	4	12
71	4	4	4	12
72	4	4	3	11
73	4	5	5	14
74	4	4	3	11
75	3	3	3	9
76	4	4	3	11
77	4	4	3	11
78	5	5	5	15
79	2	3	2	7
80	5	5	4	14

No	X5					JLM
1	4	4	4	4	4	20
2	4	5	5	4	3	21
3	4	4	3	3	3	17
4	4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	3	3	3	3	5	17
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	4	24
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	3	5	20
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	4	24
15	4	4	4	4	4	20
16	5	4	5	5	5	24
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	3	19
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	5	21
21	5	5	5	5	4	24
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	4	4	5	5	5	23
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	3	23
28	4	4	5	5	5	23
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	3	23
32	4	4	5	5	5	23
33	5	4	4	3	4	20
34	5	3	5	5	5	23
35	3	3	2	1	1	10
36	5	4	5	5	5	24
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	4	24
39	3	3	3	3	3	15
40	4	4	4	4	5	21
41	4	4	4	4	5	21
42	5	5	5	5	5	25

43	4	5	3	3	5	20
44	3	3	3	3	3	15
45	5	5	4	4	3	21
46	5	5	4	4	2	20
47	4	4	4	5	5	22
48	4	4	4	5	5	22
49	4	4	4	5	5	22
50	5	5	5	5	3	23
51	5	5	5	5	4	24
52	5	5	5	5	5	25
53	3	3	3	3	3	15
54	4	4	4	4	5	21
55	5	5	5	5	5	25
56	3	3	3	3	5	17
57	4	4	4	4	4	20
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	3	23
60	4	5	5	5	5	24
61	5	5	5	3	3	21
62	5	5	5	5	5	25
63	3	5	5	5	1	19
64	4	4	5	5	3	21
65	5	5	4	4	5	23
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25
68	3	3	3	3	3	15
69	4	4	4	4	4	20
70	4	5	5	5	4	23
71	5	5	5	5	2	22
72	5	4	4	4	4	21
73	4	5	5	5	4	23
74	5	5	5	5	1	21
75	3	3	4	4	2	16
76	5	5	5	5	4	24
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	1	21
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	4	24

**LAMPIRAN 3: SPSS****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja	34.1875	4.11879	80
Broad scopes	16.6875	2.23093	80
Timelines	17.5000	2.39197	80
Aggregation	16.8500	2.01325	80
Integration	11.8750	2.08293	80
Sistem Pengendalian Manajemen	22.0625	3.13148	80

**Correlations**

		Kinerja	Broad scopes	Timelines	Aggregation	Integration	Sistem Pengendalian Manajemen
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	.812	.937	.851	.656	.911
	Broad scopes	.812	1.000	.642	.891	.476	.729
	Timelines	.937	.642	1.000	.702	.615	.859
	Aggregation	.851	.891	.702	1.000	.442	.835
	Integration	.656	.476	.615	.442	1.000	.347
	Sistem Pengendalian Manajemen	.911	.729	.859	.835	.347	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja	.	.000	.000	.000	.000	.000
	Broad scopes	.000	.	.000	.000	.000	.000
	Timelines	.000	.000	.	.000	.000	.000
	Aggregation	.000	.000	.000	.	.000	.000
	Integration	.000	.000	.000	.000	.	.001
	Sistem Pengendalian Manajemen	.000	.000	.000	.000	.001	.
N	Kinerja	80	80	80	80	80	80
	Broad scopes	80	80	80	80	80	80
	Timelines	80	80	80	80	80	80
	Aggregation	80	80	80	80	80	80
	Integration	80	80	80	80	80	80
	Sistem Pengendalian Manajemen	80	80	80	80	80	80

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Pengendalian Manajemen, Integration, Broad scopes, Timelines, Aggregation <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics		Sig. F Change	Durbin-Watson	
						F Change	df2			
1	.992 <sup>a</sup>	.984	.982	.54625	.984	883.479	5	74	.000	1.990

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Manajemen, Integration, Broad scopes , Timelines , Aggregation

b. Dependent Variable: Kinerja

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1318.107	5	263.621	883.479	.000 <sup>b</sup>
	Residual	22.081	74	.298		
	Total	1340.188	79			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Manajemen, Integration, Broad scopes , Timelines , Aggregation

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.055	.545		1.934	.057	-.032	2.142						
	Broad scopes	.329	.062	.178	5.303	.000	.206	.453	.812	.525	.079	.197	5.087	
	Timelines	.538	.071	.313	7.537	.000	.396	.681	.937	.659	.112	.129	7.733	
	Aggregation	.072	.086	.035	3.837	.006	-.100	.244	.851	.097	.012	.125	7.999	
	Integration	.441	.047	.223	9.317	.000	.347	.535	.656	.735	.139	.388	2.575	
	Sistem Pengendalian Manajemen	.533	.062	.405	8.577	.000	.409	.657	.911	.706	.128	.120	9.020	

a. Dependent Variable: Kinerja

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions					Sistem Pengendalian Manajemen
					Broad scopes	Timelines	Aggregation	Integration		
1	1	5.959	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.020	17.472	.00	.01	.00	.01	.45	.01	.01
	3	.012	22.491	.82	.00	.02	.00	.01	.02	.02
	4	.008	28.108	.09	.20	.09	.03	.01	.02	.02
	5	.002	59.791	.02	.66	.29	.35	.21	.12	.12
	6	.001	81.237	.08	.14	.59	.61	.32	.83	.83

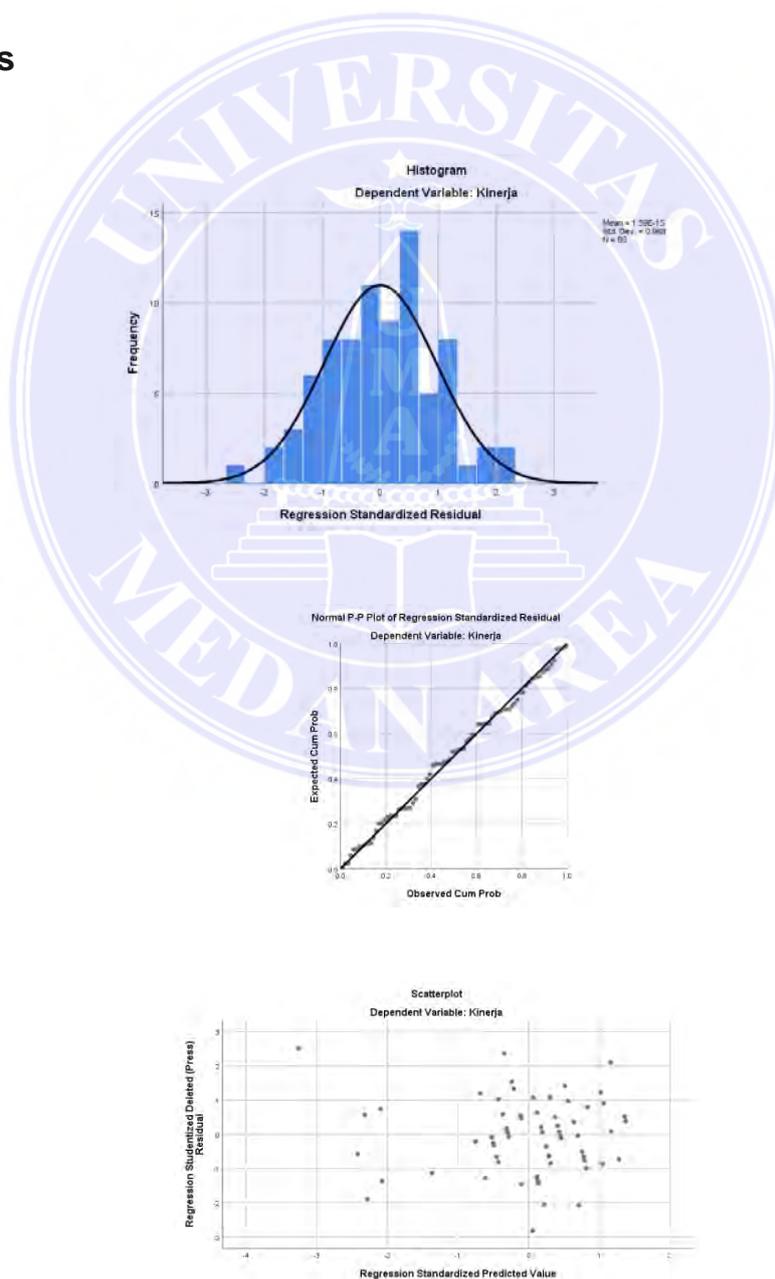
a. Dependent Variable: Kinerja

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20.8857	39.7963	34.1875	4.08471	80
Std. Predicted Value	-3.256	1.373	.000	1.000	80
Standard Error of Predicted Value	.075	.311	.142	.048	80
Adjusted Predicted Value	20.4194	39.7835	34.1857	4.09326	80
Residual	-1.41055	1.22082	.00000	.52868	80
Std. Residual	-2.582	2.235	.000	.968	80
Stud. Residual	-2.689	2.429	.001	1.016	80
Deleted Residual	-1.52933	1.58058	.00179	.58553	80
Stud. Deleted Residual	-2.811	2.515	.001	1.032	80
Mahal. Distance	.516	24.608	4.937	4.598	80
Cook's Distance	.000	.412	.019	.054	80
Centered Leverage Value	.007	.311	.062	.058	80

a. Dependent Variable: Kinerja

### Charts



## Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Broad scopes
X1.1	Pearson Correlation	1	-.207	.019	.086	.493**
	Sig. (2-tailed)		.066	.866	.449	.000
	N	80	80	80	80	80
X1.2	Pearson Correlation	-.207	1	.503**	.386**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.066		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
X1.3	Pearson Correlation	.019	.503**	1	.804**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.866	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80
X1.4	Pearson Correlation	.086	.386**	.804**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.449	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80
Broad scopes	Pearson Correlation	.493**	.507**	.816**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	4

## Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Timelines
X2.1	Pearson Correlation	1	.349**	.531**	.349**	.693**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.002	.000
	N	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	.349**	1	.776**	.728**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	.531**	.776**	1	.740**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	.349**	.728**	.740**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80
Timelines	Pearson Correlation	.693**	.852**	.916**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	4

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Aggregation
X3.1	Pearson Correlation	1	-.207	.233*	.160	.652**
	Sig. (2-tailed)		.066	.037	.155	.000
	N	80	80	80	80	80
X3.2	Pearson Correlation	-.207	1	.201	.225*	.364**
	Sig. (2-tailed)	.066		.074	.045	.001
	N	80	80	80	80	80
X3.3	Pearson Correlation	.233*	.201	1	.287**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.037	.074		.010	.000
	N	80	80	80	80	80
X3.4	Pearson Correlation	.160	.225*	.287**	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	.155	.045	.010		.000
	N	80	80	80	80	80
Aggregation	Pearson Correlation	.652**	.364**	.674**	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	4

## Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	Integration
X4.1	Pearson Correlation	1	.714**	.415**	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80
X4.2	Pearson Correlation	.714**	1	.423**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80
X4.3	Pearson Correlation	.415**	.423**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80
Integration	Pearson Correlation	.858**	.853**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	3

## Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	SPM
X5.1	Pearson Correlation	1	.776**	.728**	.629**	.254*	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.023	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X5.2	Pearson Correlation	.776**	1	.740**	.640**	.108	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.340	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X5.3	Pearson Correlation	.728**	.740**	1	.893**	.233*	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.037	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X5.4	Pearson Correlation	.629**	.640**	.893**	1	.318**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.004	.000
	N	80	80	80	80	80	80
X5.5	Pearson Correlation	.254*	.108	.233*	.318**	1	.584**
	Sig. (2-tailed)	.023	.340	.037	.004		.000
	N	80	80	80	80	80	80
SPM	Pearson Correlation	.821**	.773**	.878**	.869**	.584**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Kinerja
Y1	Pearson Correlation	1	.714**	.290**	.419**	.276*	.279*	-.011	.258*	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.000	.013	.012	.921	.021	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y2	Pearson Correlation	.714**	1	.349**	.531**	.349**	.407**	.020	.265*	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.002	.000	.859	.017	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y3	Pearson Correlation	.290**	.349**	1	.776**	.728**	.629**	.254*	.165	.777**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002		.000	.000	.000	.023	.145	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y4	Pearson Correlation	.419**	.531**	.776**	1	.740**	.640**	.108	.247*	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.340	.027	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y5	Pearson Correlation	.276*	.349**	.728**	.740**	1	.893**	.233*	.201	.823**
	Sig. (2-tailed)	.013	.002	.000	.000		.000	.037	.074	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y6	Pearson Correlation	.279*	.407**	.629**	.640**	.893**	1	.318**	.136	.818**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000	.000		.004	.230	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y7	Pearson Correlation	-.011	.020	.254*	.108	.233*	.318**	1	-.207	.413**
	Sig. (2-tailed)	.921	.859	.023	.340	.037	.004		.066	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y8	Pearson Correlation	.258*	.265*	.165	.247*	.201	.136	-.207	1	.334**
	Sig. (2-tailed)	.021	.017	.145	.027	.074	.230	.066		.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Kinerja	Pearson Correlation	.605**	.678**	.777**	.815**	.823**	.818**	.413**	.334**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	8

### Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
N	Valid	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0

### Frequency Table

#### X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5.0	5.0	5.0
	TS	3	3.8	3.8	8.8
	KS	14	17.5	17.5	26.3
	S	16	20.0	20.0	46.3
	SS	43	53.8	53.8	100.0
Total		80	100.0	100.0	

#### X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	KS	7	8.8	8.8	11.3
	S	53	66.3	66.3	77.5
	SS	18	22.5	22.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	KS	12	15.0	15.0	17.5
	S	31	38.8	38.8	56.3
	SS	35	43.8	43.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	1	1.3	1.3	2.5
	KS	12	15.0	15.0	17.5
	S	31	38.8	38.8	56.3
	SS	35	43.8	43.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Statistics**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
N	Valid	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0

**Frequency Table**

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	KS	17	21.3	21.3	23.8
	S	36	45.0	45.0	68.8
	SS	25	31.3	31.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	9	11.3	11.3	11.3
	S	25	31.3	31.3	42.5
	SS	46	57.5	57.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	9	11.3	11.3	11.3
	S	24	30.0	30.0	41.3
	SS	47	58.8	58.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	8	10.0	10.0	11.3
	S	20	25.0	25.0	36.3
	SS	51	63.7	63.7	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Statistics**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
N	Valid	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0

**Frequency Table**

**X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5.0	5.0	5.0
	TS	3	3.8	3.8	8.8
	KS	14	17.5	17.5	26.3
	S	16	20.0	20.0	46.3
	SS	43	53.8	53.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X3.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	KS	7	8.8	8.8	11.3
	S	53	66.3	66.3	77.5
	SS	18	22.5	22.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	8	10.0	10.0	11.3
	S	20	25.0	25.0	36.3
	SS	51	63.7	63.7	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X3.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.8	3.8	3.8
	KS	13	16.3	16.3	20.0
	S	36	45.0	45.0	65.0
	SS	28	35.0	35.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Statistics**

		X4.1	X4.2	X4.3
N	Valid	80	80	80
	Missing	0	0	0

**Frequency Table**

**X4.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	2	2.5	2.5	3.8
	KS	17	21.3	21.3	25.0
	S	37	46.3	46.3	71.3
	SS	23	28.7	28.7	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X4.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	KS	17	21.3	21.3	23.8
	S	36	45.0	45.0	68.8
	SS	25	31.3	31.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X4.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	6.3	6.3	6.3
	KS	24	30.0	30.0	36.3
	S	30	37.5	37.5	73.8
	SS	21	26.3	26.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Statistics**

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5
N	Valid	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0

**Frequency Table**

**X5.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	9	11.3	11.3	11.3
	S	25	31.3	31.3	42.5
	SS	46	57.5	57.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X5.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	9	11.3	11.3	11.3
	S	24	30.0	30.0	41.3
	SS	47	58.8	58.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X5.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	8	10.0	10.0	11.3
	S	20	25.0	25.0	36.3
	SS	51	63.7	63.7	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X5.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	11	13.8	13.8	15.0
	S	16	20.0	20.0	35.0
	SS	52	65.0	65.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**X5.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5.0	5.0	5.0
	TS	3	3.8	3.8	8.8
	KS	14	17.5	17.5	26.3
	S	16	20.0	20.0	46.3
	SS	43	53.8	53.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Statistics**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
N	Valid	80	80	80	80	80	80	80	80
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

**Frequency Table**

**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	2	2.5	2.5	3.8
	KS	17	21.3	21.3	25.0
	S	37	46.3	46.3	71.3
	SS	23	28.7	28.7	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Y2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	KS	17	21.3	21.3	23.8
	S	36	45.0	45.0	68.8
	SS	25	31.3	31.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Y3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	9	11.3	11.3	11.3
	S	25	31.3	31.3	42.5
	SS	46	57.5	57.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Y4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	9	11.3	11.3	11.3
	S	24	30.0	30.0	41.3
	SS	47	58.8	58.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Y5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	8	10.0	10.0	11.3
	S	20	25.0	25.0	36.3
	SS	51	63.7	63.7	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Y6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	11	13.8	13.8	15.0
	S	16	20.0	20.0	35.0
	SS	52	65.0	65.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Y7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5.0	5.0	5.0
	TS	3	3.8	3.8	8.8
	KS	14	17.5	17.5	26.3
	S	16	20.0	20.0	46.3
	SS	43	53.8	53.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

**Y8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	KS	7	8.8	8.8	11.3
	S	53	66.3	66.3	77.5
	SS	18	22.5	22.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 4: SURAT IZIN PENELITIAN

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas\_ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 1650/FEB/01.1/XII/2021  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

10 Desember 2022

Kepada Yth.  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**N a m a** : Rizki Ananda  
**N P M** : 158330151  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Judul** : Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni  
  
**Dr. Wan Suryani, SE, M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

LAMPIRAN 5: SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV**  
**MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA**

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN  
 - KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117  
 TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.11/X/00007/II/2022  
 Lamp : -  
 Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 05 January 2022

Kepada Yth :  
 DEKAN  
 UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 Jl. Setia Budi No.79 B, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20112  
 Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 1640/FEB.2/01.1/XI/2021 tanggal : 29 November 2021, Mahasiswa/Siswi/ FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	RIZKI ANANDA	158330151	PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI  
 Bagian / Bidang : SEMUA BAGIAN  
 Terhitung mulai tgl. : 01 Desember 2021 s/d 04 January 2022

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
- Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
- Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
- Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :  
 a. SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.  
 b. Mahasiswa/i sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian SDM Kantor Direksi melalui sistem E-Internship berdasarkan permintaan dari Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
- Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.  
 Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
 Bagian Sumber Daya Manusia  
  
**Budi Susanto, SE**  
 Kepala Bagian

Tembusan :  
 - KANTOR DIREKSI 04.01 SD 04.14 & 04.PROJECT  
 - Mahasiswa/Siswa Ybs  
 (Email : DONIN813@GMAIL.COM) / (No.HP : 12345678910)

## LAMPIRAN 6: SURAT SELESAI PENELITIAN



# PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN  
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117  
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

### SURAT KETERANGAN

No. 04.11/X/00016/I/2022

Sehubungan dengan Surat kami nomor 04.11/X/00007/I/2022 tanggal 05 January 2022 mengenai IZIN RISET, kami sampaikan bahwa Mahasiswa/Siswa/i FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI /JUDUL
1	RIZKI ANANDA	158330151	PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/ Pengambilan Data di PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Unit : KANTOR DIREKSI

Bagian : SEMUA BAGIAN

Waktu Riset : 01 Desember 2021 s/d 04 January 2022

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya hanya untuk kepentingan riset.

Medan, 18 January 2022

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Bagian Sumber Daya Manusia

  
**Budi Susanto, SE**  
Kepala Bagian